

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA
DI MTsN 3 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ANNISA QATRUNADA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Teungku Dirundeng Meulaboh
Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
NIM : 112021026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH
ACEH BARAT
2025 M/1447 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Teungku Dirundeng Meulaboh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Oleh

ANNISA QATRUNADA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Teungku Dirundeng Meulaboh
Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
NIM : 112021026

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Suharman, S. Ag., M.Si

Masni, MA

Telah Diuji Oleh Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh dan
Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1 Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/Tanggal

2 Juli 2025 M

Rabu, -----

6 Muharam 1447 H

di

Meulaboh-Aceh Barat

PENGUJI SIDANG MANAQASYAH

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Suharman, S. Ag., M. Si

Masni, MA

Penguji I,

Penguji II,

Sy. Rohana, MA

Syibran Mulasi, MA

Mengetahui:

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Teungku Dirundeng Meulaboh

Dr. H. Syamsuar, M. Ag
NIP. 196512261994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Annisa Qatrunada**
Nim : 112021026
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap
Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di
MTsN 3 Aceh Barat

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh dan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya baik secara akademis maupun pencabutan gelar, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya tulis saya ini.

Meulaboh, 28 April 2025

Yang Membuat Pernyataan

Materai

10000

Annisa Qatrunada

Nim. 112021026

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan tauhid dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat”. Dalam rangka menyelesaikan studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh, guna memperoleh gelar sarjana dalam Tarbiyah dan Keguruan. Salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan Agama Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini Penulis menghadapi berbagai hambatan-hambatan. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu penulis, tetapi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya berhasil menyelesaikan karya ini.

Untuk ini pada kesempatan yang baik penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda Chalidin, S.Pd.I dan Ibunda tercinta Nurnani yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan segala kasih sayang kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Syamsuar, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh Barat.
3. Bapak Dr. Suharman, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Masni, MA sebagai pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, yang senantiasa telah mengajarkan penulis dari tidak bisa menjadi bisa.
6. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Diakhir kata, penulis tak lupa mengharapkan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terlepas dari kekurangan dan kesilapan semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat kepada seluruh pembaca.

Meulaboh, 28 April 2025

Penulis,

Annisa Qatrunada

Nim. 112021026

DAFTAR ISI

LAMPIRAN PEMBIMBING.....	i
LAMPIRAN PENGUJI	ii
LAMPIRAN ORISINIL	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah.....	8
G. Telaah Pustaka	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Kurikulum	20
B. Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan.....	25
C. Kurikulum 2013	32
D. Kurikulum Merdeka	44
E. Mata Pelajaran di MTsN 3 Aceh Barat Dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar	57

BAB III: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
B. Persepsi Guru PAI Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat	71
C. Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat	78

BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Analisis Hasil Penelitian	87
------------------------------------	----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA.....	x
----------------------------	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kompetensi Lulusan.....	35
Tabel 2.2. Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A	36
Tabel 3.1. Nama-nama Kepala MTsN 3 Aceh Barat.....	63
Tabel 3.2. Jumlah Guru MTsN 3 Aceh Barat Tahun 2024/2025	65
Tabel 3.3. Sarana yang ada/Tidak ada di MTsN 3Aceh Barat	67
Tabel 3.4. Prasarana yang ada di MTsN 3Aceh Barat	68
Tabel 3.5. Struktur Kurikulum Kelas VII, VIII dan IX.....	70
Tabel 4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	92
Tabel 4.2. Subjek dan Objek Penelitian	92
Tabel 4.3. Turunan wawancara dengan partisipan	93
Tabel 4.4 Kisi-kisi Wawancara Persepsi Guru PAI Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 SK Pembimbing

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini tentang “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat”. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat. Perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan nasional menuntut kesiapan guru sebagai pelaksana utama di lapangan, terutama dalam mata pelajaran PAI yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru-guru PAI yang aktif mengajar di MTsN 3 Aceh Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap tujuan dan prinsip dasar kedua kurikulum, namun menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sarana pendukung, kesiapan administrasi pembelajaran, serta adaptasi terhadap metode pengajaran yang lebih berpusat pada siswa. Meskipun demikian, guru-guru PAI cenderung melihat Kurikulum Merdeka sebagai peluang untuk lebih mengembangkan potensi siswa secara *holistik dan kontekstual*, dibandingkan dengan pendekatan Kurikulum 2013 yang dinilai lebih padat materi. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam meningkatkan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar implementasi kurikulum berjalan lebih optimal.

Kata Kunci : *Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan *“merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”* (Undang Undang Nomor 20 tahun 2003).¹

Peserta didik terdiri individu secara terencana baik dari segi kognitif, afektifan psikomotorik. Dalam interaksi belajar sangat di pengaruhi oleh beberapa komponen antara lain adalah pendidik, peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran, saran prasarana, lingkungan, dan beberapa komponen lain yang mendukung dalam proses pembelajaran serta berbagai usaha yang harus di lakukan untuk menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar bagi peserta didik.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum menjadi salah satu instrumen utama dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Seiring dengan dinamika perkembangan zaman, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan pendidikan, termasuk perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Pergantian ini menimbulkan berbagai

¹ Etin Solihatin, Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 4.

reaksi dari para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter Islami siswa.²

Kurikulum 2013 (K-13) dikenal dengan pendekatan berbasis kompetensi dan integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, termasuk PAI. Kurikulum ini mengutamakan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Namun, dalam implementasinya, banyak guru menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan tenaga pendidik, serta adaptasi terhadap metode pembelajaran berbasis tematik dan saintifik.³

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum 2013, pemerintah kemudian memperkenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas lebih kepada satuan pendidikan dan guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi, serta penguatan karakter melalui nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka menawarkan peluang bagi guru untuk lebih menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik siswa, namun juga menuntut kesiapan dalam hal penguasaan teknologi dan inovasi pembelajaran.⁴

Di MTsN 3 Aceh Barat, implementasi kedua kurikulum ini memberikan pengalaman yang berbeda bagi guru PAI. Persepsi mereka terhadap penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka menjadi hal yang penting untuk dikaji

² Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), 28-29.

³ Teguh triwanto, *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*, (jakarta:Bumi Aksara, 2015)

⁴ Farid hasyim, *Kurikulum pendidikan agama islam*, (Madani, Malang, 2015), 14-23

guna memahami efektivitas kebijakan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Beberapa guru mungkin merasakan manfaat dari fleksibilitas Kurikulum Merdeka, sementara yang lain mungkin masih menghadapi kendala dalam transisi dari Kurikulum 2013. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru PAI terhadap penerapan kedua kurikulum tersebut di MTsN 3 Aceh Barat serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum serta rekomendasi strategis bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat madrasah.

Di dalam kurikulum 2013 yang menekankan kepada aspek sikap juga mengharuskan guru menjadi tauladan yang baik, agar siswa terbiasa dengan penanaman karakter yang baik. Dalam proses penilaian sikap, guru juga harus memiliki penilaian yang akurat melalui beberapa instrumen penilaian yang ada. Peran guru dalam kompetensi sikap dalam hal ini bukan hanya sebagai penilai, melainkan sebagai pembangkit perubahan dalam diri siswa. Bukan hanya menilai sampai dimana karakter siswanya di dalam kelas, namun guru juga harus melihat seberapa besar perubahan yang terjadi di dalam diri siswa. Hendaknya penilaian ini dilakukan secara akurat perindividu, karena penilaian sikap tidak bisa dinilai berdasarkan rata-rata siswa di kelas.⁵

⁵ Abdul Rouf & Raghda Lufita. *Peranan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN 1 Jombang*, Sumbula : Volume 3, Nomor 2, Desember 2018, 911.

Kurikulum yang dipakai pada saat ini dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar memberikan ruang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif untuk memproduksi pengetahuan dan pembelajaran dan hal ini dapat terjadi jika kepercayaan diri pembelajar didorong oleh perasaan control dan kemampuan untuk mengelola kemajuannya dalam memperoleh kualifikasi.⁶

Dari Perspektif Islam memaknai dan mengaktualisasi konsep merdeka ini terutama dalam menuwujudkan peserta didik yang kritis, berkarya kreatif, berkomunikasi efektif, berkolaborasi positif dan strategis dan berkontribusi positif dalam membangun masa depan. Dan Konsep ini sejalan dengan adagium saneca “Belajar Untuk Hidup”. Kurikulum dalam mata pelajaran PAI merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang sekaligus menjadi arah pendidikan agama Islam dalam rangka pembangunan pemikiran peserta didik.⁷

Kurikulum merdeka belajar lebih fleksibel dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa, sementara kurikulum 2013 lebih berfokus pada aspek akademik. Keduanya mempunyai kelebihan maupun kekurangan masing-masing, tergantung pada kondisi serta kebutuhan masing-masing sekolah dan siswa.⁸

MTsN 3 Aceh Barat Sekarang ini menerapkan dua kurikulum yang berbeda yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, kurikulum 2013 di terapkan untuk kelas IX dan kurikulum merdeka belajar di terapkan untuk VII dan VII. Akibat

⁶ Susilawati, N. (2021). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme*. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 203–219.

⁷ Safarnaa, A. (2022). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama (Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun Dengan Pendidikan Merdeka Belajar)*. 1(1), 17–23.

⁸ Faradilla Intan Sari, dkk., “*Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5, No. 1, 2023. 149.

pelaksanaan kurikulum yang berbeda tersebut menjadikan model pembelajaran yang berbeda antara kelas IX dengan kelas VII dan VIII.

MTsN 3 Aceh Barat yang terletak di Jl Manek Ro, Desa Drien Rampak, Kecataman Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh ini telah menerapkan kurikulum merdeka untuk siswa kelas VII dan VIII. Penerapan kurikulum ini tidak selalu berjalan lancar dan dapat menimbulkan persepsi yang berbeda antar guru, termasuk guru pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pendidikan agama Islam terhadap penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Melalui penelitian ini diharapkan mampu mengetahui apakah guru pendidikan agama Islam menganggap kurikulum merdeka belajar sebagai hal yang positif atau negatif dan apa yang menjadi alasan mereka mempunyai persepsi tersebut.

Berdasarkan hasil uraian di atas, penulis ingin melihat lebih dalam lagi mengenai penerapan kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 3 Aceh Barat. Hasil penelitian ini di buat dalam karya ilmiah yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas dengan fokus dan di batasi hanya pada permasalahan tentang Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat?
2. Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di MTsN 3 Aceh Barat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat
2. Untuk Mengetahui Penerapan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka di MTsN 3 Aceh Barat

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian di lakukan tentu di harapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang luas serta masukan positif dalam proses pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

(1) Pembelajaran yang lebih Fleksibel dimana sekolah memiliki keleluasaan dalam menentukan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. (2) Fokus pada Minat dan Bakat Siswa. Sekolah dapat mengembangkan ekstrakurikuler dan program khusus yang sesuai dengan minat siswa, misalnya dalam bidang sains, agama, atau seni budaya Aceh. (3) Kemandirian Sekolah dalam Kurikulum MTsN 3 Aceh Barat dapat mengembangkan kurikulum khas yang relevan dengan kondisi lokal, misalnya dengan memasukkan materi keislaman khas Aceh dalam mata pelajaran.

b. Bagi Guru

Guru lebih leluasa dalam memilih bahan ajar dan strategi pembelajaran yang relevan. Peningkatan Kompetensi Guru. Sekolah memperoleh manfaat dari berbagai pelatihan untuk guru dalam metode pengajaran modern, asesmen formatif, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

c. Bagi Siswa

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Siswa lebih aktif dalam kegiatan proyek berbasis kearifan lokal dan lingkungan, misalnya dalam budaya Aceh, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sesuai dengan perkembangan zaman, membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topic/penelitian selanjutnya.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam mengartikan judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses mengamati yang dilakukan oleh individu terhadap objek, baik berupa orang atau dunia yang diperoleh dari panca inderanya. Persepsi terjadi ketika ada objek yang menimbulkan stimulus, dan kemudian tertangkap oleh reseptor yang berupa alat indra. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi diantaranya yaitu kualitas pribadi siswa dan latar belakang budaya. Maksud dari kualitas pribadi siswa meliputi motivasi, sikap, pengalaman dan gaya belajar siswa serta gender siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI merupakan guru yang mengajarkan ajaran islam agar terbentuk siswa yang memiliki keseimbangan jasmani maupun rohani sehingga memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam serta membimbing anak didik agar menjadi orang yang memiliki tanggung jawab dan berakhlak baik sehingga tercapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 atau kurikulum perekat kesatuan bangsa (KPKB). Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyebutkan bahwa kurikulum 2013 adalah jawaban atas disintegrasi bangsa yang mewujud dalam berbagai pertikaian, kerusuhan, demonstrasi anarkis, gerakan seperaktis, serta berbagai tragedi lainnya yang menghiasi perjalanan negeri ini.

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah rancangan kurikulum yang berlandaskan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan di dalamnya berisi konten-konten yang menunjang ke-optimalan pembelajaran sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki kewenangan untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, kurikulum ini juga memberi keleluasaan pada siswa untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa.

G. Telaah Pustaka

Agar dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul tersebut. Hasil temuan ini penulis cantumkan sebagai referensi tambahan, informasi pendukung atau memastikan tidak adanya kesamaan penelitian dengan penelitian-penelitian yang ada. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Fitriyani, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Kelas Terhadap

Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017)” di dalam penelitian ini penulis berkesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang empiris mengenai persepsi guru kelas terhadap pelaksanaan kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi guru kelas terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seperti menyiapkan buku, menganalisis silabus, membuat RPP, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran (2) faktor penunjang meliputi materi yang lebih ditekankan pada praktik.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas persepsi guru tentang kurikulum 2013 di sekolah. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian

Kedua penelitian yang dilakukan Muhammad Habibi Pasaribu, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan melakukan penelitian dengan judul “Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan” di dalam penelitian ini penulis berkesimpulan sebagai berikut : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tujuan mengetahui problematika penerapan kurikulum 2013 pada matapelajaran pendidikan agama Islam di yang bertempat di SMA Negeri 3 Padangsidempuan dengan hasil yang penelitian yang diperoleh bahwa terdapat

kekurangan dalam sosialisasi dan pembinaan, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas persepsi guru tentang kurikulum 2013 di sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian.

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Wingsi Anggila, (2022). Persepsi Guru Bidang Studi IPS dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri se Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Penelitian ini mendeskripsikan tentang Perencanaan Guru Bidang Studi IPS Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri se Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka di sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian.

Keempat Penelitian yang dilakukan oleh Dhelta Big Queen Bulqis, 2023. Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang persepsi guru terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) di sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang dilaksanakan melalui pengumpulan data serta informasi secara langsung dari lokasi atau tempat tertentu yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan biasanya dilakukan dengan cara mengamati, menanyakan, mencatat atau merekam fenomena atau perilaku yang diteliti secara langsung pada lokasi penelitian. Artinya, dalam penyajian data berbentuk verbal dan memaparkan fenomena di lapangan terkait objek penelitian.⁹

Pada penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang menjelaskan sebuah fenomena dari subjek penelitian yang penafsiran datanya bersifat deskriptif berupa kata-kata serta konteks penelitiannya bersifat alamiah.¹⁰

Pendekatan kualitatif mengacu pada serangkaian prinsip dan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memahami serta menjelaskan fenomena sosial secara mendalam. Penelitian kualitatif dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam terkait pengalaman manusia, prinsip, sikap, keyakinan, maupun norma sosial yang sulit diukur secara kuantitatif.

⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), 197

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Agustus hingga selesai pada bulan Oktober 2024. Penelitian ini akan di lakukan di MTsN 3 Aceh Barat yang beralamt di Jalan Manek ROO, Desa Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

3. Sumber Data

Sumber data berarti sumber atau wadah dimana peneliti memperoleh informasi atau data yang nantinya digunakan dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data primer

Data Primer yaitu data utama atau data pokok yang bersumber asli dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.¹¹ Informan yang dipilih yaitu informan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan beberapa siswa (i) MTsN 3 Aceh Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder berarti informasi yang mendukung atau melengkapi data yang diperoleh dari sumber lain seperti dokumen-dokumen yang terkait erat dengan topik penelitian.¹²

¹¹ Edy Suandi Hamid, dkk. “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 12, No. 1, 2011,48.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

Sumber data yang digunakan yaitu dokumentasi berupa teks, video, foto, rekaman suara, atau arsip yang dimiliki di MTsN 3 Aceh Barat dan juga berupa dokumen seperti perangkat pembelajaran kurikulum 2013 seperti RPP, Silabus, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Dll. Sedangkan pada Kurikulum Merdeka akan ditinjau terkait Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tujuan Pembelajaran (TP), Pembelajaran berbasis Proyek, Modul, Dll, untuk memperoleh informasi pokok permasalahan/kendala guru yang mengampu mata pelajaran pai dalam menerapkan kedua kurikulum tersebut dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berarti suatu langkah atau metode yang diterapkan guna menghimpun informasi atau data dalam penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemungkinan masih menjalankan K13 sebagai kurikulum utama, tetapi mulai menerapkan beberapa elemen Kurikulum Merdeka secara bertahap, terutama dalam metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis proyek.

Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi termasuk adaptasi guru terhadap metode baru, kesiapan siswa dalam belajar secara mandiri, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Namun, jika diterapkan dengan baik, kombinasi kedua kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan zaman. Untuk memastikan dugaan ini, diperlukan observasi langsung atau wawancara dengan guru dan siswa di MTsN 3 Aceh Barat.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tanya jawab secara langsung terkait penerapan antara dua kurikulum tersebut kepada informan yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan enam guru Pendidikan Agama Islam yang ditentukan berdasarkan kriteria peneliti memperoleh informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Wakakurikulum, Guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik yang mengampu mapel Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Quran Hadits.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kurikulum 2013 (K13) terdiri dari berbagai dokumen perencanaan, evaluasi, administrasi guru, dan pendukung kurikulum. Semua dokumen ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan

terstruktur, terukur, dan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Mulai dari Silabus berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dokumen ini dibuat oleh guru dan mencakup langkah-langkah pembelajaran dalam satu pertemuan atau lebih. Format RPP 1 lembar diperkenalkan untuk memudahkan guru. Program Tahunan (Prota) dokumen rencana pembelajaran yang mencakup pembagian materi dalam satu tahun ajaran. Program Semester (Promes) rencana pembelajaran yang lebih detail dari Prota dan dibagi dalam dua semester. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) standar nilai minimal yang harus dicapai siswa dalam setiap mata pelajaran dokumen evaluasi dan penilaian Siswa Catatan perkembangan siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Daftar nilai rapor dokumen yang mencatat hasil belajar siswa, termasuk deskripsi pencapaian kompetensi. perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka akan ditinjau terkait Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tujuan Pembelajaran (TP), Pembelajaran berbasis Proyek, dan Modul.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti suatu tahapan yang bertujuan guna mengubah data menjadi informasi yang baru, valid, dan dapat dipahami. Tahap analisis data

diawali dengan pengumpulan seluruh data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Miles dan Huberman sebagai halnya dikutip oleh Sugiyono, memaparkan tiga tahapan dalam teknik analisis data yaitu:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu proses pengolahan data yang bertujuan mentransformasikan data yang terekam menjadi pola, fokus, kategori, atau berbagai masalah tertentu setelah melakukan penelitian atau observasi. Kondensasi data memerlukan pemeriksaan hal-hal utama dan kemudian berfokus pada poin-poin terpenting berdasarkan tema dan pokok bahasannya.¹³

Peneliti mengambil data melalui pemfokusan sumber data primer sebab dalam pelaksanaannya peneliti lebih sering berhadapan pada data primer tersebut yaitu waka kurikulum dan beberapa guru yang mengampu Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Aceh Barat.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menampilkan data dengan cara sistematis yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, serta sumber lain ke dalam teks deskripsi atau naratif. Penyajian data dilakukan setelah data dikumpulkan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan atau hasil analisis. Dalam hal ini peneliti menyajikan data terkait persepsi guru pendidikan agama Islam (PAI) terhadap penerapan

¹³ Junaidi Ghoni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 309

kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah MTsN 3 Aceh Barat

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk membuktikan data yang dicantumkan benar dan akurat, serta sesuai dengan data dari sumber aslinya. Verifikasi data bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memasukkan data yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data.¹⁴ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terkait hasil persepsi guru pendidikan agama Islam terhadap kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di MTsN 3 Aceh Barat.

I. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini ditulis dalam lima bab. Setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan, adapun uraian nya adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan

Bab Kedua, mengenai landasan teori berisi tentang pengertian persepsi, guru PAI, kurikulum.

Bab Ketiga, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang didalamnya mendeskripsikan gambaran umum MTsN 3 Aceh Barat, gambaran persepsi guru

¹⁴ Galang Surya Gumilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling”, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2, No. 2, 2016), 157

pendidikan agama islam terhadap kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di MTsN 3 Aceh Barat.

Bab Keempat, meliputi analisis hasil penelitian yang memaparkan deskripsi data hasil analisis penelitian yaitu tentang analisis persepsi guru pendidikan agama Islam terhadap kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di MTsN 3 Aceh Barat.

Bab Kelima, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan saran, serta merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada dalam bab pendahuluan skripsi.